



## Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterikatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring

<sup>1)</sup>Ni Luh Putu Ning Septyarini Putri Astawa <sup>2)</sup>Agus Putu Trisna Gunawan

<sup>1)</sup> STMIK Primakara, Bali

<sup>2)</sup> SMP Negeri 5 Mengwi, Badung, Bali

E-mail: [ningseptyarini@ymail.com](mailto:ningseptyarini@ymail.com) // [gunawan02123@gmail.com](mailto:gunawan02123@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2020-08-15 Revised: 2020-09-20 Published: 2020-10-08	This research is a mixed methods study which aims to identify the effect of project-based learning on students' attitudes in learning English. In research, researchers use quantitative and qualitative data analysis in order to achieve the objectives of this study. Quantitative data were analyzed using paired-samples t-test to determine whether project-based learning could affect student learning attitudes. In addition, qualitative data were also analyzed with the aim of finding out how project-based learning affects student learning processes carried out online. In this study there were 34 eleventh grade students at a public junior high school in Bali who participated. The results of this study indicate that the implementation of project-based learning significantly affects students' learning attitudes. Then, it was also found that project-based learning can positively influence student learning processes online.
<b>Keywords:</b> <i>Learning;</i> <i>Project;</i> <i>Attachment;</i> <i>Online.</i>	
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2020-09-15 Direvisi: 2020-09-20 Dipublikasi: 2020-10-08	Penelitian ini adalah penelitian dengan metode campuran yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam penelitian, Peneliti menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif demi tercapainya tujuan dari penelitian ini. Data kuantitatif dianalisa menggunakan paired-samples <i>t-test</i> untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis proyek dapat mempengaruhi sikap belajar siswa. Selain itu, data kualitatif juga dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi proses belajar siswa yang dilaksanakan secara daring. Dalam studi ini terdapat 34 siswa kelas sebelas di sebuah sekolah menengah pertama negeri di Bali yang menjadi partisipan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi sikap belajar siswa secara signifikan. Lalu, ditemukan juga bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat secara positif mempengaruhi proses belajar siswa secara daring.
<b>Kata kunci:</b> <i>Pembelajaran;</i> <i>Proyek;</i> <i>Keterikatan;</i> <i>Daring.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan jarak jauh saat pandemi seperti saat ini menjadi pilihan yang harus dilakukan kebanyakan guru di seluruh dunia termasuk Indonesia. Sampai dengan April 2020, terdapat 188 negara di dunia yang melarang pelaksanaan proses pembelajaran luring di sekolah untuk mencegah penyebaran virus antar siswa dan guru (Basilaia & Kvavadze, 2020). Hal serupa juga dapat ditemukan di Indonesia khususnya di Bali, dimana pembelajaran yang semua dilaksanakan secara tradisional di dalam kelas, sekarang harus berubah menjadi pembelajaran daring (Putri & Utami, 2020). Fakta tersebut didukung oleh Surat Edaran dari Pemerintah Provinsi Bali yang menetapkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah dalam tujuannya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Sehingga seluruh institusi pendidikan dari seluruh jenjang diharapkan untuk menerapkan proses belajar daring selama

belajar dari rumah sesuai dengan surat edaran yang berlaku.

Sayangnya siswa tidak selamanya memiliki tanggapan positif terhadap proses pembelajaran yang diimplementasikan secara daring tersebut. Hal ini diungkap oleh Aboagye dkk (2020) yang pada penelitiannya menemukan bahwa siswa merasa kekurangan motivasi dalam menjalankan proses pembelajaran secara *online* selama pandemi. Salah satu penyebab dari lemahnya motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh adalah metode yang digunakan dirasa kurang efektif dan membosankan bagi sebagian siswa. Fakta serupa ditemukan di sebuah sekolah menengah pertama di Bali. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa siswa cenderung merasa jenuh dikarenakan oleh proses pembelajaran yang kurang menarik. Selama beberapa kali pertemuan di kelas, siswa hanya diminta untuk menjawab buku pelajaran lalu mengirimkannya kepada guru melalui

WhatsApp. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran daring yang terjadi saat ini harus dikombinasikan juga dengan metode lain yang dapat menciptakan kondisi belajar yang memotivasi siswa.

Sikap siswa terhadap proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk menjadi pertimbangan untuk menciptakan hasil pembelajaran yang lebih baik. Sikap siswa dalam proses pembelajaran diyakini sebagai aspek utama yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran (Garcia-Santillan, 2012). Sehingga sangat penting untuk memastikan siswa memiliki sikap yang positif terhadap proses pembelajaran yang dialaminya, termasuk proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Salah satu metode yang dapat dikombinasikan dengan kondisi pembelajaran daring adalah pembelajaran berbasis proyek. Metode ini menggunakan proyek atau pengembangan sebuah produk sebagai pusat berjalannya sebuah rangkaian proses pembelajaran (Bell dalam Putri, Artini & Nitiasih, 2017). Sehingga pada akhir pembelajaran siswa tidak hanya dapat menguasai materi pembelajaran yang diajarkan, namun juga mampu memahami konsep serta keterampilan lain dalam pengerjaan proyek.

Pembelajaran berbasis proyek juga dibuktikan dapat meningkatkan kemampuan belajar abad 21 siswa yaitu kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berfikir kritis, dan kreatif. Dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek, siswa disuguhkan dengan permasalahan yang nyata dan mungkin terjadi dalam kehidupan mereka. Sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh kemampuan yang lebih dalam pada akhir pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dipercaya dapat mempersiapkan siswa untuk memperoleh kemampuan hidup yang lebih baik terutama dalam menghadapi masa depan mereka dalam dunia pekerjaan nanti (Lenz & Adams, 2020).

Sikap belajar siswa juga dibuktikan dapat ditingkatkan dengan adanya pengimplementasian pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dibuktikan oleh Tseng dkk (2013) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat membuat siswa memiliki sikap yang lebih positif terhadap proses pembelajaran yang dilakukannya. Ditemukan bahwa siswa merasa menyikapi dan melihat pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dirasa perlu untuk peneliti melakukan analisa mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap siswa terhadap pembelajaran. Sehingga kedepannya, pembelajaran berbasis proyek dapat diimplementasikan lebih luas lagi oleh para guru dalam mengajar terutama dalam kondisi pembelajaran jarak jauh yang terjadi terutama semasa pandemi seperti saat ini.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran yang dimana pada aplikasinya menganalisa data kuantitatif dan kualitatif untuk menjawab suatu pertanyaan. Studi ini bertujuan untuk menjawab pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap belajar siswa kelas sebelas sebuah sekolah menengah pertama negeri di Bali-Indonesia. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam mendapatkan data kuantitatif adalah angket tertutup siswa yang diberikan sebelum dan setelah pembelajaran berbasis proyek diimplementasikan di dalam kelas daring. Selain itu juga, siswa diberikan angket terbuka untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi proses belajar siswa sebagai data kualitatif dalam penelitian ini. Dalam penghitungan data kuantitatif, peneliti menggunakan paired sample t-test dan analisa Miles and Huberman's (1994) untuk data kualitatif yang dilakukan secara deskriptif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan pertama yang dijawab dalam penelitian ini adalah apakah pengimplementasian pembelajaran berbasis proyek dapat mempengaruhi sikap belajar siswa. Terdapat 3 komponen sikap belajar yaitu sikap belajar behavioral, kognitif, dan afektif yang dinilai dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil dari angket tertutup yang telah disebarakan oleh peneliti:

**Tabel 1.** Hasil Paired Sample t-test Angket Tertutup Sebelum dan Setelah Pengimplementasian Pembelajaran Berbasis Proyek

Angket	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum - Setelah	-13.077	11.996	3.327	-20.326	-5.828	-3.930	34	.000

Paired-sample t-test digunakan untuk menganalisa angket tertutup untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap sikap siswa dalam pembelajaran daring. Tabel diatas menunjukkan angka t = -3.930 dengan nilai sig .000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pengimplementasian proyek terhadap sikap belajar siswa dalam kelas daring.

Angket terbuka juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan proyek dalam proses pembelajaran daring. Ditemukan bahwa pengimplementasian proyek dalam kelas dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris siswa dan berkeaktifitas dalam menciptakan produk hasil proyek. Hal ini dapat dilihat dari kutipan dibawah ini:

*"Senang belajar sambil kerjain proyek seperti ini, karena bisa belajar mengungkapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris dalam praktek membuat videonya."(S24/F)*

Gambar dibawah menggambarkan aktifitas siswa dalam mempraktikkan kemampuan berkomunikasinya dalam video. Siswa melakukan sebuah proyek yang dimana mereka diminta untuk membuat sebuah vlog tentang kegiatannya sehari-hari. Selanjutnya proyek yang telah dikerjakan siswa diunggah ke sosial media (Instagram). Dalam pengimplementasiannya, siswa melakukan proses percobaan perekaman video yang dilakukan berulang kali untuk menyempurnakan kembali intonasi serta pelafalannya dalam berbicara. Hal ini menandakan pembelajaran berbasis proyek dapat mempengaruhi proses belajar siswa dalam mengasah kemampuan berkomunikasinya terutama dalam Bahasa Inggris.



Disukai oleh gustrisna dan lainnya  
sembilannnn.geeee Challenge in independece day  
From, Mr. @gustrisna  
Name: Ni Wayan Putri Adelina Pratiwi... berikutnya



Disukai oleh gustrisna dan lainnya  
sembilannnn.geeee Challenge in independece day  
From, Mr. @gustrisna  
Name: Kadek Sita Sinar Wati... berikutnya

**Gambar 1.** Siswa mempraktikkan kemampuan berbicara

Data tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang diperoleh akibat pengaplikasian metode pembelajaran berbasis proyek di dalam kelas. Dalam penelitiannya yang dilakukan hanya dalam 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara. Pada akhir penelitiannya, Dewi menemukan bahwa 90% siswa

yang menjadi partisipan dalam penelitian ini sangat setuju terhadap pengimplementasian pembelajaran berbasis proyek di dalam kelas.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa pengimplementasian proyek dapat mempengaruhi kreativitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di bawah yang menyatakan bahwa dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat berkreasi untuk menciptakan produk kreatif.

*"...Belajarnya asik, bisa belajar juga buat edit video. Jadi semakin kreatif dan jadi tahu caranya membuat video yang lucu seperti apa." (S04/M)*

Kutipan tersebut juga didukung oleh beberapa gambar yang diambil untuk merepresentasikan hasil video kreatif yang telah dibuat oleh siswa. Adapun proyek yang diinstruksikan adalah membuat *House Tour Video* dimana siswa diminta untuk membuat video tentang rumah mereka. Sama dengan proyek sebelumnya, siswa diminta untuk mengunggah hasil karyanya ke media sosial. Dalam kutipan video berbentuk foto di bawah dapat dilihat bahwa siswa membuat videonya sedemikian rupa agar terlihat baik dan kreatif dengan ditambahkan tulisan yang baik.



Disukai oleh gustrisna dan lainnya  
ixe.ne | Gede Bintang Raditya  
07



Disukai oleh gustrisna dan lainnya  
ofc.ixd Nama: Si Luh Putu Yuni Antari  
No: 34... berikutnya

**Gambar 2.** Video kreatif yang dibuat oleh siswa

Hasil yang serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Hanif, Wijaya, dan Winarno (2019). Penelitian yang dilakukan pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama ini menunjukkan hasil bahwa 76% siswa dinilai memiliki kemampuan berkreatifitas yang baik setelah menjalani kelas berbasis proyek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pembelajaran

berbasis proyek dapat meningkatkan kreartfiitas siswa.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pengimplementasian metode pembelajaran berbasis proyek dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Hal ini dapat dilihat dari analisa data hasil angket tertutup menggunakan paired sample t-test yang memperoleh nilai sig .000 yang menandakan hasil yang signifikan diperoleh setelah pembelajaran berbasis proyek diaplikasikan di dalam kelas daring. Selain itu, secara deskriptif ditemukan juga bahwa pembelajaran berbasis daring mempengaruhi proses pembelajaran siswa dalam hal kreativitas dan kemampuan berbicara siswa.

##### B. Saran

Terdapat beberapa saran yang mampu dijadikan masukan bagi beberapa pihak. Pertama, berdasarkan hasil penelitian ini, para guru dapat mengkolaborasikan pembelajaran berbasis proyek dengan keadaan kelas daring yang sedang terjadi saat ini mengingat terdapat keuntungan yang diperoleh yaitu meningkatkan keterikatan siswa yang ditunjukkan dengan sikap positif siswa terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan. Sikap siswa yang positif diharapkan mampu menciptakan hasil pembelajaran yang lebih baik pula nantinya. Kedua, saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi lanjut mengenai pembelajaran berbasis proyek. Dalam penelitian kali ini peneliti hanya mampu menjangkau jumlah objek penelitian dengan jumlah yang terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang cangkupannya lebih luas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aboagye, E., Yawson, J. A., & Appiah, K. N. (2020). *COVID-19 and E-learning: The challenges of students in tertiary institutions*. Social Education Research, 1-8.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). *Transition to online education in schools during a SARS-CoV-2 coronavirus (COVID-19) pandemic in Georgia*. Pedagogical Research, 5(4), 1-9.
- Dewi, H. (2016). *Project based learning techniques to improve speaking skills*. English Education Journal, 7(3), 341-359.
- Garcia-Santillan, A., Moreno-García, E., Carlos-Castro, J., Zamudio-Abdala, J. H., & Garduño-Trejo, J. (2012). *Cognitive, affective and behavioral components that explain attitude toward statistics*. Journal of mathematics research, 4(5), 8.
- Hanif, S., Wijaya, A. F. C., & Winarno, N. (2019). *Enhancing Students' Creativity through STEM Project-Based Learning*. Journal of Science Learning, 2(2), 50-57.
- Lenz, B. & Adams, L. (2020). *This Teachable Moment*. USA: PBLWorks
- Putri, N. L. P. N. S., Artini, L. P., & Nitiasih, P. K. (2017). *Project-based learning activities and EFL students' productive skills in English*. Journal of Language Teaching and Research, 8(6), 1147-1155.
- Putri, N. L. P. N. S., & Utami, N. W. (2020). *Pelatihan Pembuatan Buku Cerita Digital Sederhana Sebagai Bahan Ajar dalam Kondisi New Normal*. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 4(1), 143-147.
- Tseng, K. H., Chang, C. C., Lou, S. J., & Chen, W. P. (2013). *Attitudes towards science, technology, engineering and mathematics (STEM) in a project-based learning (PjBL) environment*. International Journal of Technology and Design Education, 23(1), 87-102.